

1. Pembinaan  
2. Pengesahan  
3. Pengantar  
4. Abstrak  
5. Lampiran

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR 2 SEKARSULI TEGALKOPEN  
BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Munawir  
03470559

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munawir

NIM : 03470559

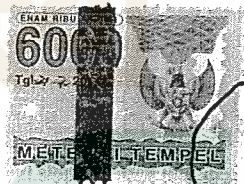
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

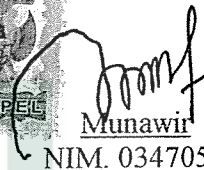
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juli 2007

Yang menyatakan



  
Munawir  
NIM. 03470559

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Saudara Munawir

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksi baik dari segi isi maupun teknik penyusunan terhadap skripsi saudara :

Nama : Munawir  
NIM : 03470559  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di SD  
Sekarsuli II Tegalkopen Banguntapan Bantul

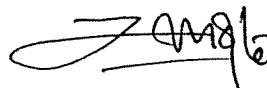
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar serjana strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasya.

Demikian harapan kami dan perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Juli 2007  
Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag  
NIP. 150246924

Drs. H. Suismanto, M. Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara  
Munawir  
Lam : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahawa skripsi saudara:

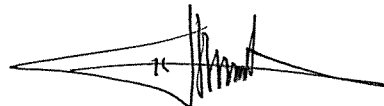
Nama : Munawir  
NIM : 03470559  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam  
di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan trima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2007  
Konsultan



Drs. H. Suismanto, M. Ag  
NIP. 150277410



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

## PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/60/2007

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD 2 SEKARSULI TEGALKOPEN BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


**MUNAWIR**  
NIM : 03470559


Telah di munaqosyahkan pada :  
Hari Kamis tanggal 09 Agustus 2007 dengan Nilai (81, 33) B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Drs. M Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 150223031


  
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 150264112


Pembimbing Skripsi

  
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 150246924

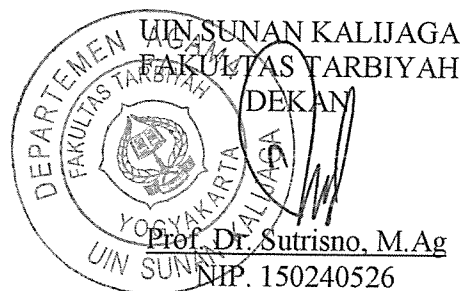
Penguji I

Penguji II

  
Dra. Nurrohmah  
NIP. 150216063

  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag  
NIP. 150277410

Yogyakarta, 27 AUG 2007



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدِمَتْ  
لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. S. Al-Hasyr : 18)<sup>1</sup>

المحافظة على القديم الصالح والاختصاص بالجديد إلا صلح

Melestarikan nilai-nilai lama yang positif dan  
Mengambil nilai-nilai yang baru yang lebih positif.<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang; Toha Putra, 1989) hlm 50

<sup>2</sup> Muhaimin Abd. Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung : Trigenda, 1993. hlm 113

## KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العلمين اشهد ان لا اله الا الله واشتهد انّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
ورسوله والصلاة والسلام على نبينا مُحَمَّدٍ وعلى آله وصحبه اجمعين  
ومن اتبع هديه الى يوم الدين.

*Alhamdulillah*, rasa syukur penyusun sampaikan kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi ini dengan baik. Semoga Rahmat dan keselamatan dari-Nya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah terakhir nan mulia, mendidik generasi dan mengantarkannya menjadi *khoiru ummah*.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga beserta staff atas segala kelancaran administrasi.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff.
3. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si selaku Pembimbing Akademik Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan mutiara keilmuan sebagai pelita yang menerangi langkah perjalanan penyusun selama masa belajar serta



masa depan yang penuh dengan dinamika peluang dan tantangan, segala jasa Bapak/Ibu dosen semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran, ketulusan dan jiwa keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan perbaikan dalam skripsi ini
6. Bapak Drs. H. Suisyanto, M. Ag selaku dosen konsultan skripsi, atas kesabaran, ketulusan dan jiwa keikhlasan dalam memberikan konsultasi skripsi ini
7. Ibunda dan keluarga senantiasa melantunkan lafadz-lafadz do'a serta harapan-harapan masa depan, keluarga besar H. Muhaimin bin Marzuqi dan H. Naiman bin Cimpéng serta yayasan Jauharotul Huda telah berpartisipasi terhadap penyusun yang penyusun cintai
8. Teman-teman KI-2. Angkatan 2003, atas dukungan, motivasi, dan untaian nasehat yang menambah warna keceriaan dalam persahabatan.
9. *Murabbinaa Ustadz Akram Latifi Banten, Ustadz Drs. Farid Yafi el-Qudsy dan Ustadz Sigit Yulianta, ST*, atas pengawasan, didikan, bimbingan dan arahan kepada penyusun, membawanya pada pemahaman tentang Islam yang sempurna (*kaaffah*).
10. Keluarga besar SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul yang memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik, *aamin. Yaa Mujibas saaliin*. Penyusun menyadari dalam penyusunan/penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, keliruan, kekhilafan dan kelemahan. Oleh karenanya, penyusun selalu membuka saran dan kritik yang membangun demi sebagai bahan kehati-hatian untuk karya selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2007  
Penyusun



Munawir

NIM : 03470559



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D. Alasan pemilihan judul .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian.....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	35

## **BAB II GAMBARAN UMUM SD 2 SEKARSULI TEGALKOPEN**

<b>BANGUNTAPAN BANTUL.....</b>	<b>36</b>
A. Letak Geografis .....	36
B. Sejarah Berdirinya.....	38
C. Struktur Organisasi.....	41
D. Keadaan Guru dan Keadaan Karyawan .....	46
E. Keadaan Siswa .....	47
F. Kelengkapan Fasilitas .....	48

## **BAB III STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN**

<b>AGAMA ISLAM DI SD 2 SEKARSULI BANGUNTAPAN BANTUL.....</b>	<b>52</b>
A. Model pengembangan Kurikulum pendidikan Islam di SD 2 Sekarsuli.....	52
1. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	52
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum .....	55
3. Isi/Materi Pengembangan Kurikulum .....	56
4. Strategi pengembangan Kurikulum.....	60
5. Evaluasi.....	61
<b>B. IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD 2 SEKARSULI .....</b>	<b>63</b>
1. Sumber Daya Manusia .....	63
2. Sarana dan prasarana .....	71
3. Sumber Dana .....	71
4. Proses Pembelajaran .....	72
5. Evaluasi .....	78

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran.....	79
C. Penutup.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>



## HALAMAN TABEL

<b>TABEL 1</b>	Daftar kepala sekolah pernah menjabat .....	40
<b>TABEL 2</b>	Struktur Oraganisasi SD 2 Sekarsuli.....	41
<b>TABEL 3</b>	Keadaa Guru dan Karyawan .....	46
<b>TABEL 4</b>	Sarana Prasarana di ruang kepala sekolah, tenaga pengajar dan peserta didik .....	51
<b>TABEL 6</b>	Pengembangan Silabus.....	57
<b>TABEL 5</b>	Nama tenaga pengajar iqro' .....	64
<b>TABEL 7</b>	Daftar nama peserta didik kelas I.....	65
<b>TABEL 8</b>	Daftar nama peserta didik kelas II .....	67
<b>TABEL 9</b>	Daftar nama peserta didik kelas III .....	68
<b>TABEL 10</b>	Daftar nama peserta didik kelas IV .....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN GAMBAR**

**Gambar 1** Bapak Miftahul Hida..... 72

**Gambar 2** Bapak Adi Setiyawan, S. Pd ..... 75



## ABSTRAK

MUNAWIR. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di SD Sekarsuli II Tegalkopen Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Sekolah dasar merupakan jembatan yang wajib dilalui oleh setiap peserta didik dan sekaligus berpartisipasi menyukseskan program pemerintah, yaitu wajib belajar sembilan tahun bagi segenap anggota masyarakat Indonesia. Salah satu sekolah yang berpartisipasi pada program tersebut adalah SD Sekarsuli II. Selain berpartisipasi SD Sekarsuli II juga menyumbang ide tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam berwujud kegiatan Iqro'/TPA yang telah berjalan sejak tahun 2004, walaupun SD tersebut berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS).

Objek penelitian ini, adalah pengembangan kurikulum pendidikan Islam di SD Sekarsuli II Tegalkopen banguntapan Bantul. Sedangkan subyeknya adalah kepala sekolah, tenaga pendidikan agama dan empat tenaga pendidikan pengembangan kurikulum. Pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang penyusun gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) Model pengembangan kurikulum di SD sekarsuli II adalah model grass roots, maksudnya pengembangan kurikulum itu dikembangkan oleh sekolah/guru mata pelajaran. (2) Implementasi pengembangan kurikulum mengoptimalkan segala daya/kekuatan yang dimilikinya. Sumber daya manusia (kepemimpinan kepala sekolah, tenaga pendidik dan lingkungan sekitar), sarana dan prasarana, sumber dana, dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan membuahkan hasil maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang siap guna. Perubahan-perubahan perkembangan zaman tersebut mewarnai kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Penyiapan SDM dalam pendidikan nasional terwujud sejak memberikan pendidikan pada anak usia dini.

Pendidikan menjadi penting adanya dalam penyiapan SDM. Seseorang berpendidikan dengan yang tidak berpendidikan akan terlihat berbeda, ia akan berperilaku baik, tutur katanya santun, dapat mempertimbangkan sebelum berbuat dan peduli sosial. Pendidikan sebagai alat pengembang kreatifitas manusia dan sekaligus sebagai jawaban untuk masa depan serta bekal peserta didik pada masa berinteraksi sosial, terlebih lagi adalah pendidikan Agama.

Lembaga pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pendidikan hendak ada kesesuaian terhadap awal diciptaan manusia yakni sebagai hamba Allah dan khalifah dimuka bumi (*al-khalifatu fi al-ardi*). Anak didik yang memperoleh pendidikan pada lembaga tersebut diharapkan menjadi siswa yang siap guna, unggul dan memiliki *al-al-akhlak al-karimah*.

Berikut ini ada beberapa tokoh yang mengungkapkan tujuan pendidikan Islam yang menyesuaikan dengan awal diciptakan manusia antara lain ; Menurut Quraish Shihab dalam bukunya Abuddin Nata bahwa tujuan

pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menialankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya.<sup>1</sup>

Menurut Abdurrahman Shaleh Abdullah beliau mengungkapkan komponen-komponen sifat dasar (tabiat) manusia yang diakui adalah tubuh, ruh dan akal. Tujuan pendidikan Islam secara umum dapat dibagi kedalam tiga kelompok utama tersebut<sup>2</sup>.

Dari pendapat tokoh diatas yang telah mengunkapkan tentang tujuan pendidikan Islam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa inti dari tujuan pendidikan Islam adalah memperhatikan dari setiap komponen manusia yakni pendidikan Islam harus memberikan kontribusi pada tubuh, ruh dan akal.

Sehingga setelah anak mengikuti pendidikan Islam, maka anak diharapkan menjadi manusia yang baik dan dapat mendekatkan dirinya kepada Allah (berwujud dalam kehidupan sehari-hari dengan sebutan amal shaleh dan *al-akhlak al-karimah*) dan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

Untuk tercapai tujuan pendidikan Islam dengan baik dan terarah bagi lembaga pendidikan baik berada di Departemen Agama (DEPAG) maupun Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), maka perlu menyusun sebuah pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dengan mengacu kembali pada tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>1)</sup> Abuddin Nata. *Filosofi Pendidikan Islam I*. (Ciputat : logos. 1996), hal. 52

<sup>2)</sup> Abdurrahman Shaleh Abdullah. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. (Jakarta : Rineka Cipta. 1990), hal. 137

Keberadaan kurikulum dan pengembangan kurikulum bagi lembaga pendidikan Islam atau umum merupakan komponen yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan formal. Tanpa ada kurikulum dan pengembangan kurikulum maka tujuan pendidikan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan kata lain tujuan tidak dapat tercapai dengan baik dan terarah.

Pada umumnya lembaga pendidikan yang dibawah Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) memiliki visi misi yang intinya mencerdaskan bangsa yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan ketakwaan yang diwujudkan dengan budi pekerti yang baik (*al-akhlak al-karimah*).

Sekolah Dasar merupakan jembatan dan jenjang yang wajib dilalui oleh setiap peserta didik dan sekaligus berpartisipasi dalam rangka menyukseskan program pemerintah yaitu program wajib belajar sembilan tahun bagi setiap masyarakat, tanpa melalui jenjang ini maka peserta didik tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

SD 2 Sekarsuli Terletak di desa Tegalkopen tepatnya Jalan Berbah Banguntapan Bantul. SD 2 Sekarsuli adalah salah satu SD Negeri yang berdiri di tengah-tengah masyarakat dusun, berdiri SD Negeri pada masyarakat tersebut bermaksud membantu masyarakat dari kebutaan baca dan tulis terutama al-Qur'an (buta huruf).

Prestasi baik pada peserta didik khususnya pada SD 2 Sekarsuli merupakan kebanggaan bagi warga sekolah terutama kedua orang tuanya. Wujud dari prestasi peserta didik, baik dilingkungan sekolah dan masyarakatnya adalah *al-akhlak al-karimah*. Untuk terwujud menjadi peserta

didik ber\_ *al-akhlak al-karimah*, tidak cukup dengan mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) akan tetapi sekolah mengupayakan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Kajian mengenai Pengembangan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) menarik untuk di kaji. Pengembangan kurikulum yang berhasil, akan mampu mengantarkan pada tujuan pendidikan dengan baik dan terarah.

Baik tujuan pendidikan nasional secara umum maupun tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar secara khusus di lembaga tersebut. Pengembangan kurikulum akan mengoptimalkan segala daya/kekuatan yang dimilikinya. Guru mata pelajaran, lingkungan sekitar, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana bersinergis dalam perencanaan program pengembangan kurikulum di sekolah tersebut.

Dengan demikian jelaslah pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul menjadi penting adanya sebagai tulang punggung dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan kompetensi dasar yaitu pembentukan *al-akhlak al-karimah* untuk peserta didik.

Wujud pengembangan kurikulum di sekolah tersebut bisa berupa intra dan ekstra. Pada skripsi ini, di SD 2 Sekarsuli pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam terdapat pada ekstrakurikuler. Pengembangan

kurikulum di SD Negeri tersebut, menjadi wewenang adalah tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah tersebut menjadi penting adanya bermaksud agar peserta didik dapat terbantu dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi salah satu mata pelajaran pokok dan mendapatkan nilai tambah dalam hal memperkaya baca tulis al-Qur'an dan hafalan-hafalan baik surat-surat pendek maupun do'a-do'a sehari-hari.

Mata pelajaran tersebut adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi bekal untuk peserta didik dalam menjalankan hidup bermasyarakat di lingkungannya. Untuk dapat mengikutinya dengan baik dan terarah, maka kepala sekolah berinisiatif agar kurikulum pendidikan agama Islam dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berlatar belakang keislaman.

Tenaga pengajar pada kegiatan-kegiatan pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan pihak sekolah seperti iqro', pramuka dan tari masing-masing ada kesejahteraan. Adapun tenaga pengajar pengembangan kurikulum, sekolah merekrutnya dari dua lembaga yaitu dari pondok pesantren dan Lembaga sosial yang letaknya tidak jauh dari sekolah tersebut. Tenaga pengajar tersebut yang direkrut yaitu yang memenuhi pesyaratan.

Peran aktif tenaga-tenaga pengajar tertunjuk dari pihak terkait, menjadikan kegiatan-kegiatan pembelajaran pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam sebagai penopang mata pelajaran pendidikan agama

Islam (PAI) di SD 2 Sekarsuli, berjalan dengan baik. Adanya pengajar tersebut menjadi penting, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik sampai sekarang sejak tahun diselenggarakannya, hal tersebut karena adanya jalinan kerjasama yang baik dan terkontrol antara sekolah dengan pondok pesantren dan lembaga sosial.

Tenaga pengajar pengembangan kurikulum di SD 2 Sekarsuli, sedikit demi sedikit mampu mewarnai model kegiatan pembelajaran Islami, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan budi pekerti (*al-akhlak al-karimah*) yang lebih baik pada peserta didik dan terlihat pada perkembangan pengetahuan tentang baca tulis huruf-huruf arab serta hafalan baik surat-surat pendek maupun do'a sehari-hari.

Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah tersebut dipandang sangat penting. Mengingat pihak sekolah mengharapkan peserta didik yang dapat berperilaku baik (*ber-al-akhlak al-karimah*) kesetiap orang yang dijumpainya dan dapat membaca serta menghafal al-Qur'an dengan baik, sekurang-kurangnya hafalan surat-surat pendek serta dapat menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan agama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti berikut ini :

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli ?

2. Bagaimana implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli ?

### **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

#### **1. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk :**

- a. Mengetahui model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli
- b. Mengetahui program pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli
- c. Mengetahui implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli

#### **2. Adapun kegunaan penelitian ini bagi :**

- a. Pembaca, yakni menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus informasi tentang model dan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul.
- b. Penyusun, yakni memperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman yang berharga tentang model dan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli, menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur kemampuan penyusun dalam meneliti dan penyusun jadikan referensi dan gambaran tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam



pada program iqro' di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul.

- c. SD 2 Sekarsuli, yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pengembangan kurikulum yang lebih baik.
- d. Universitas, yakni sebagai pelengkap sebagian pesyaratan untuk memperoleh gelar strata satu pendidikan Islam (S.Pd.I).

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun judul yang penyusun pilih yaitu **“Pengembangan Kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul”** dengan pertimbangan alasan berikut ini yaitu :

1. SD 2 Sekarsuli Tegalkopen merupakan lembaga pendidikan berada di bawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), mampu mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam sampai sekarang (2006-2007) sejak berlakunya kurikulum berbasis kompetensi. Pengembangan tersebut berwujud/berbentuk program ekstrakurikuler, meliputi menyelenggarakan iqro'. Ternyata kegiatan tersebut tetap berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang (2006-2007).
2. Pendidikan Islam sudah semestinya menjadi landasan untuk setiap muslim dan muslimah dalam mengamalkan ajaran agamanya, maka pendidikan Islam harus ditanamkan sejak dini. Dengan demikian terwujud peserta didik yang berakhak al-karimah di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Dari dua alasan tersebut di atas, membuat penyusun untuk mengadakan penelitian tentang model dan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul yang berwujud program ekstrakurikuler yakni iqro'/TPA.

#### **E. Telaah Pustaka**

Menjaga kadar objektivitas isi penelitian ini, maka penyusun mengadakan telaah pustaka dengan maksud untuk menghindari duplikasi atau penggandaan skripsi sebelumnya. Artinya bahwa penelitian ini benar-benar hasil karya penyusun sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diperlukan ada referensi diambil dari karya tulis ilmiah atau buku-buku yang masih relevan terhadap karya tulis ini.

Menghindari karya orang lain, penyusun menyajikan beberapa karya tulis yang relevan pada pembahasan skripsi ini yaitu skripsi Faruq Abdul Aris yang berjudul "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Kejuruan Umatan Wasaton Imogiri*" skripsi tersebut memfokuskan pada upaya pengembangan kurikulum PAI meliputi (1) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqh, SKI dan Aqidah Akhlak dalam teknik bimbingan peserta didik (2) langkah-langkah guru PAI menyelesaikan problem pengembangan kurikulum pendidikan Islam, Sedang skripsi Rosidul Anwar yang berjudul "*Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Teknologi al-'Abin Surakarta*", skripsi tersebut memfokuskan pada tujuan, isi atau materi,

metode atau alat dan evaluasinya saja, begitu juga dengan skripsi Saudara Muslehudin Mahlin berjudul "*Konsientisasi Sebagai Pragdimia Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*", skripsi tersebut hanya menekankan pada pemikiran Paul Freire tentang konsientisasi dan relevansinya dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Jadi menurut hemat penyusun, skripsi penyusun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penyusun adalah terletak pada subjek dan objek penelitian.

Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada komponen-komponen kurikulum, pendukung dan penghambat kurikulum secara umum, mengungkap tujuan, materi, metode dan alat evaluasi serta pemikiran seorang tokoh yang mengungkap tentang konsientisasi dan relevansinya dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam. sedang penelitian yang penyusun lakukan berfokus pada model dan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Banguntapan Bantul, berwujud kegiatan iqra'/TPA.

#### **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini memfokuskan pada model dan implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan agama Islam. Ada beberapa teori-teori yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, sebagai bahan untuk menganalisis penelitian yang telah penyusun lakukan.

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. maka terlebih dahulu menyajikan beberapa pengertian pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Selain menyajikan pengertian, juga menyajikan beberapa teori tentang model dan implementasi pengembangan kurikulum.

### 1. Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam

Pengembangan berasal dari akar kata kembang mengandung arti proses, cara, perbuatan, mekar, terbuka atau membentang, menjadi besar (luas, banyak dsb) atau memuai<sup>3</sup>. Sedangkan dalam bahasa Inggris pengembangan berasal dari kata *development* kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mengandung arti proses aksi dari pengembangan atau sedang dikembangkan, langkah baru kejadian/pristiwa, produk baru/penemuan baru, sepetak tanah dengan bangunan baru di atasnya (the action or process of developing or being developed, a new stage or event, a new product or invention. a piece of land with new buildings on it)<sup>4</sup>.

Sedangkan menurut istilah adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh seseorang atau sejumlah orang untuk menghasilkan sesuatu yang ditentukan atau disepakati. sebagaimana menurut Burhan Nurgiantoro bahwa pengembangan bermakna menunjuk pada kegiatan menghasilkan, kegiatan ini lebih bersifat konseptual daripada material. dimaksud dalam kegiatan pengembangan ini adalah penyusunan,

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka : Jakarta. 1989)., hal. 414.

<sup>4</sup> A S Hornby. Fifth Edition ; Johathan Crowther. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. (Oxford University Press : Oxford New York)., hal 318

pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan.<sup>5</sup> Bila di tinjau dari dunia manajemen maka pengembangan dapat diartikan sebagai berikut ini

Pengembangan manajemen adalah suatu proses yang mencakup langkah mengembangkan program dan iklim dalam organisasi agar dapat mendorong para manajer menambah keterampilan, memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan tugas-tugas mereka dan meningkatkan sikap serta tanggungjawab terhadap organisasi<sup>6</sup>.

Berangkat dari pengertian di atas secara bahasa dan istilah, jadi menurut hemat penyusun pengembangan yaitu suatu proses penyanding/pemuaian terhadap sesuatu kegiatan pokok untuk menghasilkan sesuatu yang telah ditentukan.

Pengembangan dapat dihubungkan dengan beberapa aspek, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial, agama, pendidikan kebudayaan dan lain-lain. Pengembangan dapat dihubungkan dengan pendidikan, sebagaimana ungkapan Lowton : *development can be seen as mediation between the word of the classroom and it's changing social enviroment*<sup>7</sup> (bahwa pengembangan merupakan proses pembelajaran di dalam kelas dan dipengaruhi oleh perubahan sosial)

Sedangkan pengertian kurikulum itu sendiri dapat ditinjau dari berbagai segi sempit dan luas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhaimin bahwa kurikulum itu ialah sebagai berikut ini :

---

<sup>5</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Sebuah Pengantar Dan Pelaksanaan)*, (Yogyakarta : BPFE 1988), hal. 11.

<sup>6</sup> Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 12. (Cipta Adi Pustaka : Jakarta. 1990)., hal 388.

<sup>7</sup> Lowton. D. *Social Change Education Theory and Curriculum Plainning*. (Landon : University of Landon Press.1973)., hal. 24

kurikulum dalam pengertian sempit, merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar disekolah. dalam pengertian luas kurikulum adalah segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan peserta didik guna untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>8</sup>

Sedang pengertian kurikulum dari segi bahasa dan istilah sebagai berikut ini ; Kurikulum secara harfiah (bahasa) berasal dari kata latin *curriculum* yang berarti bahan pengajaran.<sup>9</sup> dalam bahasa Arab kurikulum diistilahkan *manhajj* yakni jalan terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia dalam kehidupan.<sup>10</sup> maksud jalan terang ialah bahwa kurikulum itu sebagai media dalam pembelajaran untuk tercapainya tujuan.

Sedangkan menurut istilah sebagaimana yang di utarakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya Iskandar mengungkapkan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah. Sejalan dengan ungkapan Supandi bahwa kurikulum adalah sebagai suatu perangkat pelbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa<sup>11</sup>. Pengertian tersebut merupakan perbandingan saja.

Melihat pengertian kurikulum secara bahasa dan istilah, maka kurikulum dapat diartikan sejumlah mata pelajaran, isi, dan tujuan yang

---

<sup>8)</sup> Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Surabaya dan Yogyakarta : PSAPM dan Pustaka Pelajar 2003), hal 182-183.

<sup>9)</sup> Abuddin Nata. *Filsafat*. hal : 123

<sup>10)</sup> Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Disekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta (Bandung : Raja Grafindo Persada 2005), hal 1

<sup>11)</sup> Iskandar Wiryokusumo, dkk. "*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*". (Jakarta Bina : Aksara 1988), hal: 3

telah dirancang untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional dan institusional khususnya. Kurikulum juga mempersiapkan peserta didik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pengembangan kurikulum pada dasarnya bersumber dari berbagai gejala sosial, pengetahuan dan perkembangan teknologi. Dengan demikian definisi pengembangan kurikulum dapat disimak pada pembahasan berikut ini. Terdapat di dalam buku pengembangan kurikulum ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian nilai-nilai umum, konsep-konsep, masalah dan keterampilan yang akan menjadi isi kurikulum<sup>12</sup>.

Berbeda dengan Oemar Hamalik beliau mengungkapkan yang dimaksud dengan pengembangan kurikulum adalah merupakan proses dinamika sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktur pemerintahan, perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi.<sup>13</sup>

Lebih spesifik lagi beliau mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum itu adalah perencanaan untuk perubahan-perubahan pada peserta didik yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan itu terjadi pada diri siswa.<sup>14</sup> Dalam pandangan KTSP bahwa pengertian pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut ;

---

<sup>12)</sup> Nana Syaodih Sukamadinata. *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 1997), hal. 99.

<sup>13)</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006), hal. 3

<sup>14)</sup> *Ibid*, hal. 97

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen, yang tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya<sup>15</sup>.

Demikian pengertian pengembangan dan kurikulum secara bahasa dan istilah, maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum adalah merupakan suatu proses mengembangkan kurikulum inti (pokok) yang dikembangkan pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu terhadap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran kurikulum inti dan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Berikut ini pengertian pendidikan agama Islam.

Islam adalah agama yang diturunkan dari Allah untuk hamba-hamba-Nya sebagai *rahmatan lil'aalamiin*. Islam mengajarkan kepada umat agar menjadi manusia yang berkreaktif dalam mendaya gunakan akalnyanya yang telah Allah bekalkan kepadanya.

Sebab kehidupan ini tidak hanya di dunia akan tetapi ada kehidupan setelah di dunia yaitu kehidupan akherat karena itu hendaknya umat mempersiapkan diri agar dalam bepacu hidup di dunia dan di akherat mendapatkan kemenangan.

Mempersiapkan diri untuk bepacu hidup di dunia dan di akherat salah satunya persiapannya adalah pendidikan agama Islam. Dalam hal ini (berpacu hidup di dunia untuk memperhatikan kehidupan di akherat) Allah telah berfirman dalam Surat al-Hasyr : 18

---

<sup>15)</sup> E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosadakarya. 2006), hal. 146.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: 18)

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. S. Al-Hasyr : 18)<sup>16</sup>*

Berangkat dari ayat tersebut, persiapan dengan pendidikan Islam merupakan persiapan yang tepat, akan tetapi agar lebih maksimal dalam persiapan maka perlu adanya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dengan maksud agar dapat memahami Islam secara *kaaffah*.

Jadi pengertian pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut ; Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar (aktivitas) setiap individu dalam mengembangkan potensi dirinya yang diberikan Allah, untuk mencapai tujuan hidup yaitu mengabdikan kepada Allah. Statemen penyusun senada dengan pendapat Zuhairini bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam<sup>17</sup>, dan menurut pendapatnya Muhaimin bahwa pendidikan agama Islam itu adalah berikut ini

Pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) dan sikap hidup seseorang. Dapat berwujud (1). segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau lembaga untuk membantu peserta didik dalam menanamkan dan atautumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya,

<sup>16)</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang : Toha Putra. 1989), hal. 917

<sup>17)</sup> Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*.( Jakarta: Bumi Aksara. 1995), hal. 152

(2). Segep fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya adalah tertanamnya dan atau tumbuhkembangnya ajaran islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak<sup>18</sup>.

Sedangkan kurikulum pendidikan agama Islam adalah seprangkat perencanaan tentang isi/bahan pelajaran, proses, tujuan dan evaluasi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam keterkaitannya dengan sumber pokok agama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist<sup>19</sup>.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap jasmani dan rohani peserta didik, bertujuan membentuk kepribadian muslim dan ber *al-akhlak al-karimah* berlandaskan *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*.

Jadi Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya sekolah dalam penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berketerampilan dan adanya perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh peserta didik dan peserta didik dapat berbudi pekerti yang baik (ber *al-akhlak al-karimah*) serta dalam rangka untuk memperoleh hasil maksimal dari tujuan pendidikan agama Islam.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum antara lain landsasan pengembangan kurikulum, tujuan

---

<sup>18)</sup> Muhaimin. *Wacana Pengembangan*. (Surabaya dan Yogyakarta : PSAPM dan Pustaka Pelajar 2003), hal 23

<sup>19)</sup> Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta :Bumi Aksara. 1991)., hal 96

pengembangan kurikulum, isi/materi pengembangan kurikulum, strategi pengembangan kurikulum dan evaluasi. Sedangkan pada implementasi kurikulum yang perlu diperhatikan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber dana, proses pembelajaran dan evaluasi.

#### **a. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Ketidak jelasan konsep/ide tertentu karena tidak memiliki sebuah landasan yang dijadikan acuan atau pijakkan. Keberadaan landasan pada konsep/ide menjadi penting, agar ada kejelasan pada sebuah konsep/ide tersebut.

Begitu juga dengan pengembangan kurikulum, harus memiliki landasan yang menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, karena tanpa ada landasan untuk berpijakan, maka kurikulum yang disajikan akan menimbulkan berbagai masalah artinya kurikulum tersebut tidak ada kejelasan keberadaannya. Pada gilirannya akan berpengaruh pada fungsi dan tujuan diadakan pengembangan kurikulum tersebut, maka pertanyaannya adalah untuk apa dan apa yang akan dihasilkan dari pengembangan kurikulum tersebut ?.

Pengembangan pada sesuatu baik aspek agama, sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan budaya karena adanya kebutuhan penunjang terhadap kebutuhan pokok yang akan dicapai. Begitu juga halnya dengan pengembangan kurikulum yang di selenggarakan untuk menunjang tercapainya tujuan pokok sebuah pendidikan, mengingat

kurikulum sering kali berubah. Dengan demikian perubahan kurikulum sebaiknya melihat keperluan masa depan dan berlandaskan pada filosofis yang tak lain bersumber dari cara hidup (*way of life*) masyarakat<sup>20</sup>.

Pada gilirannya ketika pemerintah (menteri pendidikan), universitas/sekolah dan dosen/guru mata kuliah/mata pelajaran akan mengembangkan kurikulum, maka pengembangan kurikulum sebaiknya berlandaskan/mengacun pada kurikulum yang berlandaskan pada undang-undang yang berlaku dalam dunia pendidikan, melihat keperluan masa depan dan berlandaskan pada filosofis yang bersumber dari cara hidup (*way of life*) masyarakat. Adapun landasan pengembangan kurikulum tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada bab X tentang kurikulum pasal 36 ayat 1 berisi sebagai berikut pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional<sup>21</sup>.

#### **b. Tujuan Pengembangan kurikulum**

Berbicara mengenai pengembangan kurikulum, timbul pertanyaan tujuan apa yang hendak di capai dalam mengembangkan

---

<sup>20)</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen.*, hal. 260

<sup>21</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada bab X tentang kurikulum pasal 36 ayat 1.* Bandung : Citra Umbara., hal. 24

kurikulum tersebut ?. tujuan merupakan komponen yang penting keberadaannya setelah menentukan lanasan yang menjadi acuan dalam perancangan, penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Pentingnya ada tujuan untuk memudahkan langkah-langkah dalam implementasi kerja akan tetapi tujuan itu harus dirancang sedemikian rupa agar benar-benar mengarah pada tema umum.

Dalam merumuskan tujuan perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti :

- 1) Tujuan pendidikan nasional
- 2) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan tujuan lembaga yang bersangkutan
- 3) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan perkembangan IPTEK
- 5) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan sistem nilai dan aspirasi yang berlaku dalam masyarakat<sup>22</sup>.

Dengan demikian tujuan pengembangan kurikulum bila dapat mempertimbangkan berbagai faktor di atas, maka dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut jauh lebih berhasil dengan baik dan tepat.

#### **d. Isi/materi pengembangan kurikulum**

Pada rangkaian dalam pengembangan kurikulum yang tidak kalah pentingnya adalah isi/materi. Tujuan yang baik dan berbobot tinggi bila isi/materinya tidak bersinergis dengan tujuan, maka tujuan tentu tidak tercapai dengan sempurna, baik dan tepat. Dengan

---

<sup>22)</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen.*, hal.122

demikian materi perlu di sesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, maka dalam merumuskan dan merancang matri perlu memperhatikan kriteria. Adapun kriteria isi kurikulum adalah sebagai berikut ini :

- 1) Kriteria dalam hubungan dengan tujuan pendidikan
- 2) Kriteria sehubungan dengan sifat siswa
- 3) Kriteria yang bertalian dengan proses pendidikan<sup>23</sup>

Sedangkan dalam merumuskan dan merancang isi/ materi yang hendak disajikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam perlu memperhatikan prinsip-prinsip rancangan kurikulum pendidikan agama Islam.

Adapun prinsip-prinsip merancang kurikulum pendidikan Islam menurut al-Abrasi dalam bukunya Ahmad Tafsir yaitu : harus ada mata pelajaran yang ditujukan mendidik rohani atau hati (aqidah), mata pelajaran harus ada yang berisi tuntunan hidup, mata pelajaran yang disakikan hendaknya mengandung kelezatan ilmiah, mata pelajaran harus bermanfaat secara praktis bagi kehidupan dan memberikan ilmu alat.<sup>24</sup>

#### **d. Strategi Pengembangan Kurikulum**

Dalam usaha mencapai tujuan pengembangan kurikulum perlu mengatur strategi yang benar sehingga pencapaian tujuan dapat berjalan dengan baik dan tepat.

Pemberdayaan pengembangan kurikulum dalam rangka menyukseskan pencapaian tujuan maka perlu mengatur strategi agar

---

<sup>23)</sup> Ibid., hal. 128

<sup>24)</sup> Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004), hal. 66-67

tujuan dapat dicapai dengan utuh dan meyeluruh. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut ini yaitu ;

pemberdayakan tenaga pendidikan harus dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan yang jelas dalam kegiatan pendidikan perlu senantiasa dikembangkan sikap dan kemampuan profesional Kerjasama sekolah dengan perusahaan dan dunia industri perlu terus menerus dikembangkan, terutama memanfaatkan perusahaan dan usaha industri untuk laboratorium praktek, dan objek studi.<sup>25</sup>

#### e. Evaluasi

Untuk mengetahui apakah pengembangan kurikulum tersebut benar-benar memberi kontribusi kepada semua pihak yang dimaksud adalah untuk kepala sekolah, guru dan siswa serta komite sekolah, disamping itu seberapa jauh tingkat keberhasilan dalam mengembangkan kurikulum atau sebaliknya.

Dengan demikian evaluasi perlu dilakukan secara intensif, bisa dilakukan satu semester sekali atau triwulan (pertiga bulan) atau setiap pergantian tahun ajaran baru semua ini diserahkan pada kebutuhan yang akan dicapai oleh masing-masing sekolah. Dari pada itu dalam evaluasi kurikulum perlu memperhatikan jenis-jenis program pendidikan yang akan di evaluasi.

Adapun jenis-jenis evaluasi program yaitu ; evaluasi perencanaan program pendidikan, evaluasi monitoring yakni penilaian

---

<sup>25)</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*. (Bandung : Remaja Rosadakarya. 2005), hal. 30

proses implementasi, evaluasi terhadap impact/product atau akibat dari program dan evaluasi efisiensi dan keefektifan program pendidikan.<sup>26</sup>

## 2. Model Pengembangan Kurikulum

Setelah mengetahui pengertian pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di atas, maka dapatlah kesimpulan bahwa dalam pengembangan kurikulum baik kurikulum pendidikan agama Islam maupun pendidikan umum akan memberi warna pada sebuah lembaga pendidikan khususnya pada peserta didik. Pewarnaan tersebut, ada hubungan erat dengan model pengembangan kurikulum.

Berbicara mengenai model pengembangan kurikulum, sekurang-kurangnya ada delapan model. Adapun model-model tersebut antara lain adalah *administrative model*, *grass roots*, *beauchamp's system*, *demonstration model*, *taba's inverted model*, *roger's interpersonal relation model*, *systematic action-research model* dan *emerging technical models*<sup>27</sup>.

Dari beberapa model pengembangan kurikulum di atas yang penyusun anggap relevan (ada kesesuaian dilapangan) dengan penelitian ini adalah model pengembangan kurikulum yang ke dua yaitu model *grass roots*, karena model tersebut, pengnggagasnya adalah para guru atau sekolah. Model seperti ini berkembang pada sistem pendidikan yang

---

<sup>26)</sup> Muhaimin. *Wacana Pengembangan*. hal. 188-189

<sup>27)</sup> Nana Syaodih Sukamadinata. *Pengembangan*, hal. 161-170



bersifat desentralisasi<sup>28</sup>. Pengembangan dengan model *grass roots* ini, dapat berkenaan dengan komponen-komponen kurikulum, selain itu, model *grass roots* juga berkenaan dengan bidang studi.

Menggunakan model *grass roots* ini hendak melihat kemampuan para guru, sarana prasarana, biaya dan bahan-bahan kepustakaan. Penggunaan model *grass roots* ini akan lebih baik, menimbang guru sebagai perencana, pelaksana dan penyempurna dari pengajaran di kelasnya. Pengembangan kurikulum model ini, memungkinkan terjadinya kompetisi di dalam meningkatkan mutu dan sistem pendidikan, yang pada gilirannya akan melahirkan manusia-manusia yang lebih mandiri dan kreatif.<sup>29</sup> Dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam juga dapat menggunakan model pengembangan kurikulum *grass roots*, karena pendidikan agama Islam di semua lembaga pendidikan umum merupakan mata pelajaran wajib. Namun dalam menggunakan model pengembangan kurikulum *grass roots* hendak di padukan dengan nilai-nilai Islam.

Sebagaimana ungkapan Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaibani bahwa ciri-ciri umum kurikulum pendidikan Islam ; menonjolkan tujuan agama dan akhlak..., meluasnya dan meyeluruhnya kandungan-kandungannya, keseimbangan yang relatif di antara kandungan-kandungan kurikulum dari ilmu-ilmu dan seni...,kecendrungan pada seni halus, aktivitas pendidikan jasmani, latihan militer...dan perkaitan antara kurikulum dalam pendidikan Islam dengan kesediaan-kesedian pelajar-pelajar dan minat, kemampuan, kebutuhan dan perbedaan-perbedaan perorangan diantara mereka.<sup>30</sup>

---

<sup>28)</sup> *Ibid.*, hal. 162-163

<sup>29)</sup> *Ibid.*, hal. 163

<sup>30)</sup> Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaibani. *Falsafah Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hal. 490-512

### 3. Implementasi Kurikulum Pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan suatu hasil perwujudan dari proses pembelajaran yang di ikuti oleh peserta didik selama masa studi yang telah di tentukan, SD selama enam tahun. Tujuan dapat tercapai dengan baik dan terarah bilamana dalam mengimplementasi kurikulum dan pengembangan kurikulum yang menghendel adalah sumber daya manusia yang propesional dalam bidangnya.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi kesuatu tindakan sehingga memberi warna dan dampak kepada suatu kegiatan atau program yang melibatkan kesetiap tenaga, ide dan benda-benda (sarana prasarana) yang akhirnya berwujud perubahan mental, pengetahuan, keterampilan dan nilai dan sikap.<sup>31</sup>

Senada dengan ungkapan Oemar Hamalik bahwa implementasi pengembangan kurikulum yaitu ;

Implementasi kurikulum sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum membutuhkan konsep-konsep, pinsip-prinsip dan prosedur sertra pendekatan dalam manajemen. Implementasi kurikulum menuntut pelaksanaan pengorganisasian, koordinasi motivasi, pengawasan, sistem penunjang serta sistem kumunikasi dan monitoring yang efektif, secara keseluruhan berasal dari ilmu manajemen.<sup>32</sup>

Tanpa adanya tenaga, ide, dan sarana prasarana serta tanpa pemberdayaan konsep-konsep manajemen secara tepat guna, maka

---

<sup>31)</sup> E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung : Remaja Rosadakarya. 2005), hal. 93

<sup>32)</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen*, hal. 18

implementasi akan terhambat dan mengakibatkan terhambat juga dalam tercapainya tujuan tertentu.

Lancar tidaknya sebuah implementasi kurikulum sangat erat di pengaruhi dengan faktor-faktor berikut yaitu pendidikan tinggi, masyarakat, karakteristik kurikulum, strategi implementasi dan karakteristik penggunaan kurikulum.

Dari uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi kesuatu tindakan dengan berlandaskan pada pendekatan-pendekatan keislaman dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian bahwa implementasi kurikulum perlu adanya dukungan dari kepala sekolah, guru dan dan dukungan fakto-faktor lain, karena implementasi kurikulum adalah proses aktualisasi kurikulum potensial/ideal menjadi kurikulum aktual (real) oleh staf pengajar/dosen/guru dalam kegiatan belajar mengajar (perkuliahan). Proses dalam hal ini menunjukkan adanya interaksi antara komponen-komponen pendidikan ...<sup>33</sup> dengan kata lain sumber daya manusia dan faktor-faktor lainnya tidak dapat dipisahkan dalam mengimplementasi kurikulum. Berangkat dari uraian diatas perlu memperhatikan komponen-komponen yang ada dalam implementasi kurikulum agar dapat terlaksana dengan baik dan tepat. Adapun komponen-komponen tersebut, antara lain :

---

<sup>33</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddi Usman. *Guru Popesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta : Ciputat Press. 2002), hal. 74

### a. Sumber daya manusia

Keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang tersedia dalam hal ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidikan dan peserta didik.

#### 1). Kepala sekolah

Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum sangat penting karena merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap<sup>34</sup>. Dalam pembahasan ini adalah berupa pengembangan pendidikan agama Islam dengan diadakan kegiatan iqro'.

#### 2). Tenaga Pendidik (guru)

Tenaga pendidik yang dimaksud pada pembahasan ini adalah guru pendidikan agama Islam dan guru ekstrakurikuler pada kegiatan iqro' tidak kalah pentingnya setelah kepala sekolah adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik juga menentukan keberhasilan implementasi kurikulum. Untuk dapat berhasil dalam implementasi kurikulum ini dapat dilihat bagaimana seorang pemimpin mengelola tenaga pendidik yang tersedia. Dengan demikian perlu menguasai manajemen tenaga pendidik.

Adapun manajemen tenaga pendidik mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi,

---

<sup>34</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*, hal. 23

pemberhentian pegawai, kompensasi dan penilaian pegawai. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai, yakni tersedianya tenaga pendidikan yang diharapkan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas<sup>35</sup>.

### 3). Peserta Didik atau Siswa

Disamping kepala sekolah dan tenaga pendidikan serta komponen-komponen sekolah lainnya yang berperan menyukseskan implementasi kurikulum, peran peserta didik juga tidak kalah pentingnya. Dalam implementasi kurikulum saling berkaitan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan peserta didik dan guru dengan peserta didik, agar dalam rangka pencapaian tujuan implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik dan tepat. Dengan demikian peserta didik sebagai bagian dari menyukseskan implementasi kurikulum maka seorang guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, membantu mengembangkan pola pikirnya, meningkatkan standar prilakunya dan menjalankan peraturan sebagai alat untuk menegakan disiplin<sup>36</sup>.

#### **b. Sarana dan prasarana**

Dalam megimplementasi pengembangan kurikulum tidak lepas dari sarana prasarana karena dengan tanpa ada sarana prasarana yang

---

<sup>35</sup> E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah konsep, strategi dan implementasi*. (Bandung : Remaja Rosadakarya. 2004), hal. 42

<sup>36</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*, hal. 21

memadai akan menghambat kelancaran dalam mengimplementasi pengembangan kurikulum di sebuah lembaga pendidikan, maka keberadaan sarana prasarana yang lengkap merupakan hal yang terpenting setelah sumber daya manusia.

Keberadaan sarana prasarana diharapkan agar tenaga pengimplementasi dan semua pihak terkait dapat merasakan keefektifan dan efisien waktu dan tepat dalam mencapai tujuan.

Dalam pada itu, kreativitas guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran<sup>37</sup>.

### **c. Sumber dana**

Termasuk suatu yang tidak dapat dipisahkan atau dipandang sebelah mata (pungkiri) adalah sumber dana. Berjalannya implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sampai pada tujuan yang telah ditentukan, hal itu tergantung bagaimana dalam mengadakan pendanaan untuk mensejahterakan pengelola implementasi kurikulum tersebut.

Dengan demikian pengadaan dana sangat penting untuk kelancaran implementasi yaitu yang disebut dengan sumber dana, maka sumber dana yang perlu diperoleh adalah sumber dana yang berkesinambungan. Seperti dari pemerintah yang membawahi

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 17

pendidikan yaitu Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) atau Departemen Agama (DEPAG).

E. Mulyasa mengungkapkan bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan serta komponen yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan belajar mengajar bersamaan dengan komponen-komponen lainnya.<sup>38</sup>

#### **d. Proses Pembelajaran**

Dalam konteks implementasi kurikulum, proses pembelajaran merupakan bagian dari implementasi kurikulum, tanpa ada proses pembelajaran maka kurikulum yang telah disusun tidak memiliki makna. Karena pembelajaran adalah proses interaksi siswa (belajar) dan guru (mengajar) dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran<sup>39</sup>.

Tujuan dapat tercapai bilamana proses pembelajaran (belajar mengajar) berjalan dengan lancar, baik dan tepat, disamping itu proses pembelajaran dipegang oleh ahli-ahli (pendidik) yang profesional dan alat-alat penunjang terpenuhi seperti fasilitas yang memadai.

Dengan demikian pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan

---

<sup>38</sup> E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal. 47

<sup>39</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan*, hal. 166

menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai rencana yang telah diprogramkan.<sup>40</sup>

#### e. Evaluasi

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pengembangan kurikulum tentu melihat kurikulum yang sudah pernah diterapkan. Bagian mana saja yang perlu penyempurnaan, penambahan dan bila perlu ada yang dikurangi apabila tidak relevan lagi dalam kehidupan masa sekarang ini.

Melihat realita sekarang ini perubahan kurikulum itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permintaan atau kebutuhan masyarakat yang perlu menjadi bahan pertimbangan pada saat merancang dan menyusun kurikulum. dan sebagai pertimbangan dalam evaluasi kurikulum.

Bertolak belakang pada uraian diatas, maka kurikulum perlu dievaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum itu sendiri agar kurikulum yang akan datang dapat memenuhi permintaan atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengevaluasi kurikulum perlu terlebih dahulu mengkonsep dengan matang-matang agar tidak salah dalam mengevaluasi kurikulum, sehingga kurikulum yang akan datang lebih baik dari kurikulum sesudahnya.

---

<sup>40</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004* hal. 117



Dalam mengkonsep kurikulum perlu memperhatikan penekanan-penekanan berikut ini yaitu penekanan pada isi kurikulum, penekanan pada situasi pendidikan dan penekanan pada organisasi<sup>41</sup>. Dengan maksud agar kurikulum yang akan datang lebih mengena pada kondisi masyarakat setempat.

## **G. Metode Penelitian**

Untuk dapat tersusun skripsi ini dengan baik, penyusun menggunakan metode penelitian di bawah ini. Sebelum menyajikan metode penelitian penyusun terlebih dahulu menentukan jenis dan subjek penelitian ini.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan artinya penelitian berdasarkan kesesuaian yang ada di lapangan baik berupa informasi materil atau berupa kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>42</sup>

### **2. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli. Sedangkan subjek dalam

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukamadinata. *Pengembangan*, hal. 175-176

<sup>42</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2003), hal. 46

penelitian ini adalah kepala sekolah SD 2 Sekarsuli, tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan empat tenaga pendidik pengembangan kurikulum, karena penelitian ini berfokus pada model dan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Tegal Kopen Banguntapan Bantul.

### 3. Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian yang relevan antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun fungsi metode tersebut yaitu

#### a. Metode observasi

Metode yang di gunakan pertama adalah observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa letak geografis, keadaan gedung, struktur organisasi sekolah, dan sarana prasarana sekolah. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>43</sup>

#### b. Metode Interview

Metode yang kedua dalam pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah metode wawancara/interview. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>43</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta 2006), hal. 310

memperoleh data secara lisan, mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penyusun. Adapun pertanyaan ditujukan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi seperlunya. Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>44</sup> Sedang menurut Esterberg (2002) dalam bukunya Sugiono mendefinisikan Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>45</sup>.

### c. Metode Dekumentasi

Selain metode observasi dan wawancara/interview penyusun juga menggunakan metode dekumentasi, dekumentasi yang penyusun perlukan yaitu mengenai struktur organisai sekolah, keadaan guru dan karyawan dan yang terkait dengan dekumenter. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diambil melalui dekumen-dekumen<sup>46</sup>. Sugiono mengungkapkan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya<sup>47</sup>. Dokumen merupakan pelengkap dari kedua metode (observasi dan wawancara).

---

<sup>44</sup> Amirul Hadi. dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia 1998), hal. 97

<sup>45</sup> Sugiono. *Metode Penelitian*, hal. 317

<sup>46</sup> Amirul Hadi. dkk. *Metode Penelitian*, hal. 110

<sup>47</sup> Sugiono. *Metode Penelitian*, hal. 329

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penyusun yaitu analisis deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkahs penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>48</sup>

Data yang akan dianalisis terlebih dahulu penyusun lakukan triangulasi yaitu dengan cara mencocokkan hasil observasi, dokumentasi dan informan.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>49</sup>.

#### H. Sistematika

Sistimatis penyusunan yang akan dilakukan dalam skripsi ini adalah :

##### 1. Bagian Formalitas

Pada bagian formalitas ini, berisi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan dan halaman daftar isi.

##### 2. Bagian Isi Teks Skripsi

Bab I, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah alasan pemilihan judul telaah pustaka, tujuan dan kegunaan

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto. *Pesedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta), hal. 245

<sup>49</sup> Sugiono. *Metode Penelitian*, hal. 330

penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika

Bab II, pada bab ini berisi tentang letak geografis SD II Sekarsuli, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana

Bab III, pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu *pertama* model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli yang meliputi landasan pengembangan kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum, isi/materi pengembangan kurikulum, strategi pengembangan kurikulum dan evaluasi. *Kedua* Implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber dana, proses pembelajaran dan evaluasi.

### **3. Bagian Penutup**

Bab IV, pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran serta kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan pada pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul menggunakan model *grass roots* yang maksudnya adalah bahwa pengembangan kurikulum itu dikembangkan oleh sekolah/guru mata pelajaran. Model seperti ini berkembang pada sistem pendidikan yang bersifat desentralisasi.

Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam di SD Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul dengan cara mengoptimalkan segala daya/kekuatan yang dimilikinya. Sumber daya manusia (kepemimpinan kepala sekolah, tenaga pendidik dan lingkungan sekitar), sarana dan prasarana, sumber dana, dan proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan membuahkan hasil maksimal sebagaimana tujuan yang telah direncanakan yaitu peserta didik dapat membaca dan menulis iqro dan al-qur'an serta dapat ber\_ *al-akhlak al-karimah* di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

#### B. Saran-saran

1. Untuk SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul, dalam penyelenggaraan/implementasi pengembangan kurikulum hendaknya

menyusun tim penyusun dan perencanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam artinya tidak hanya tugas tenaga pengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian pengembangan kurikulum kedepan lebih menghasilkan output yang berbobot. Selain itu hendaknya sekolah mengadakan evaluasi secara formal dengan mengadakan pertemuan-pertemuan agar materi pengembangan kurikulum tidak hanya monoton tentang baca tulis al-Qur'an melainkan ada keterampilan-keterampilan lain yang masih ada kaitanya dengan al-Qur'an misalkan untuk peserta didik yang telah sampai pada tingkatan al-Qur'an agar diberi bekal keterampilan menulis arab dengan bagus (kaligrafi) atau seni baca al-Qur'an.

2. Untuk para pendidik khususnya tenaga pendidik pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (iqro'/TPA) di SD 2 Sekarsuli Tegalkopen Banguntapan Bantul, perlu melestarikan metode pembelajaran yang dianggap masih bermanfaat dan tidak membosankan terhadap respon peserta didik yang tetap membawa hasil maksimal tujuan di selenggarakan kegiatan pengembangan kurikulum (iqro'/TPA) ini, namun tidak ada salahnya bila ingin mencoba metode-metode lain yang lebih menghantarkan peserta didik untuk dapat lebih memahami al-Qur'an dengan baik dan benar dan dapat membentuk akhlak yang lebih mulia dibandingkan dengan metode lama.
3. Untuk para calon pendidik, hendaklah dapat mengali pengalaman dari para pendidik yang telah melaksanakan metode-metode dengan baik. Namun

tidak menutup kesempatan untuk mencoba metode-metode baru yang lebih efektif dan lebih baik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

4. untuk para pembaca skripsi ini, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, kekeliruan dan kekhilafan. Untuk itu penyusun sangat senang bila dari para pembaca kiranya mengiklaskan untuk menuturkan kata-katanya untuk perbaikan skripsi ini baik mengenai bahasa, penulisan dan lain hal yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### C. Penutup

Lafaz *al-Hamdulillah* inilah yang pantas diucapkan bagi setiap hamba Allah yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Segala puji syukur sepenuhnya hanya hak Allah SWT semata yang telah penyusun panjatkan selesainya penyusunan skripsi ini, karena atas pertolongan, rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun. Dengan demikian penyusun dapat menyelesaikan penyusunan atau penulisan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang dilimpahkan-Nya kepada penyusun.

Tanpa ada pertolongan, rahmat dan hidayah dari-Nya serta tanpa asbab adanya dorongan/motivasi dan bantuan dari pihak lain, rasanya jauh dari kemungkinan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa pemikiran, do'a, tenaga maupun pendanaan dengan kata lain bantuan material maupun spiritual. Semoga segala jeri payah



semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai, Allah SWT pandang sebagai amal shaleh yang diterima-Nya.

Sungguh penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan atau penulisan skripsi ini masih terdapat kekeliruan, kekhilafan, kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penyusun miliki. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan masukan dari para pembaca yang bersifat konstruktif untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya sebagai makhluk Allah yang *dhaif* ini, penyusun bersedih diri hanya kepada-Nya dengan selalu memohon pertolongan, petunjuk dan mengharap ampunan dari-Nya. Semoga skripsi ini menyumbang nilai kemanfaatan bagi semua pihak khususnya bagi penyusun. Kata terakhir dalam kata penutupan ini, penyusun ucapkan

سبحانك اللهم وبحمدك اشهد ان لا اله الا انت استغفرك واتوب اليك

Yogyakarta, 14 Juli 2007  
Penyusun

Munawir  
03470559

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh Abdullah.  
1990. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abuddin Nata,  
1996. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Ciputat : logos
- Ahmad Tafsir.  
2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Al-Qur'an dan Terjemahnya.  
1989. Departemen Agama RI. Semarang : Toha Putra.
- Amirul Hadi, dkk  
1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- A S Hornby. Fifth Edition ; Johathan Crowther.  
T.T. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press : Oxford New York
- Burhan Nurgiyantoro,  
1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Sebuah Pengantar Dan Pelaksanaan)*. Yogyakarta : BPFE
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi.  
2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendiakn dan Kebudayaan.  
1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- E. Mulyasa.  
2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- 
2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- 
2005. *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_.  
2004. *Manajemen Berbasis Sekolah konsep, strategi dan implementasi*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 12. 1990. Cipta Adi Pustaka : Jakarta.
- Iskandar Wiryokusumo dkk.  
1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bina Jakarta : Aksara.
- Lowton. D.  
1973. *Social Change Education Theory and Curriculum Plainning*. Landon : University of Landon Press.
- Muhaimin.  
2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya dan Yogyakarta : PSAPM dan Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_.  
2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Disekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Nana Syaodih Sukamadinata.  
1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Oemar Hamalik.  
2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddi Usman. *Guru Popesional dan implementasi Kurikulum*. (Jakarta : Ciputat Press. 2002)
- Sugiono.  
2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada bab X tentang kurikulum.
- Zuhairini dkk.  
1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara